

**ANALISIS SISTEM KAS KECIL (PETTY CASH) PADA PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN SULAWESI BAGIAN UTARA***ANALYSIS OF SMALL CASH SYSTEM (PETTY CASH) IN THE STATE ELECTRICITY COMPANY (PERSERO) MAIN DEVELOPMENT UNIT OF NORTH SULAWESI*

Oleh:

**Regina V.Savsavubun<sup>1</sup>**  
**David P.E.Saerang<sup>2</sup>**  
**Hendrik Gamaliel<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[reginavalentine98@gmail.com](mailto:reginavalentine98@gmail.com)<sup>2</sup>[d\\_saerang@lycos.com](mailto:d_saerang@lycos.com)<sup>3</sup>[hendrik\\_gamaliel@unsrat.ac.id](mailto:hendrik_gamaliel@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Kas adalah harta lancar serta merupakan alat pertukaran atau alat pengukur dalam dunia usaha, oleh karena itu manajemen harus mengelola kas dengan sebaik-baiknya agar perusahaan mempunyai kas yang cukup dan terhindar dari kekurangan dan kelebihan kas karena kekurangan kas dapat menghambat kelancaran kegiatan perusahaan, sedangkan kelebihan kas dapat mengakibatkan pemborosan. Objek penelitian ini yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mekanisme penerapan sistem kas kecil (petty cash) pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil (petty cash) sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara dan segala pembiayaan disertai dengan bukti kwitansi, nota maupun struk serta diverifikasi terlebih dahulu dan apabila dokumen tidak lengkap maka harus dilengkapi dan akan diverifikasi kembali.

**Kata kunci:** *Sistem, Prosedur, Kas Kecil*

**Abstract:** Cash is a current asset and is a means of exchange or a measuring tool in the business world, therefore management must manage cash as well as possible so that the company has sufficient cash and avoid shortages and excess cash because cash shortages can hinder the smooth running of the company's activities, while excess cash can lead to waste. The object of this research is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) North Sulawesi Development Main Unit. The purpose of this study is to determine the implementation mechanism of the petty cash system at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), the North Sulawesi Development Main Unit. The method of analysis used to discuss the problems in this research is descriptive analysis method. The results show that the petty cash management system and procedures have been implemented in accordance with the applicable policies at PT. PLN (Persero) North Sulawesi Development Main Unit and all financing is accompanied by proof of receipts, notes and receipts as well as verified beforehand and if the documents are incomplete then they must be completed and will be re-verified.

**Keywords:** *System, Petty Cash*

### Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya teknologi di era modern ini, mengakibatkan segala sesuatu yang memungkinkan diatur secara teknologi diusahakan secara maksimal atau secara besar-besaran, dimana sistem kerja secara manual perlahan-lahan mulai tergeser dengan adanya teknologi yang semakin canggih. Usaha manusia untuk memunculkan terobosan baru di bidang teknologi tentunya sangat mendukung proses kerja yang pada awalnya memerlukan waktu yang relatif lama menjadi dapat terselesaikan dengan waktu yang relatif singkat dengan hasil yang memuaskan, walaupun dengan teknologi yang modern pengeluaran atau biaya operasional yang diperlukan akan semakin banyak. Teknologi informasi juga digunakan dalam bidang bisnis, terutama digunakan dalam bidang akuntansi yang menyediakan cara untuk menyajikan dan meringkas kejadian-kejadian bisnis dalam bentuk informasi keuangan kepada pemakainya. Alasan utama penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi ialah efisiensi waktu dan biaya, serta akurasi dan ketepatan informasi keuangan yang dihasilkan (Ghasemi, 2011). Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Kemajuan pesat teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan aplikasi ilmu akuntansi (Fuhong, 2012).

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah pada sistem kas kecil. Sistem ini memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki. Dalam sistem kas kecil diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem kas kecil yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur kas kecil yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Demikian pula pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara yang telah menerapkan salah satu sistem informasi dalam kas kecil yaitu SAP atau juga yang dikenal *system application and product in dataprocessing*. Sistem ini digunakan untuk mendukung kegiatan atau aktivitas yang berjalan dalam suatu organisasi secara otomatis sehingga efisiensi dan produktivitas bisa meningkat secara efisien. PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT melakukan pengelolaan kegiatan pembangunan pembangkit dan jaringan serta melaksanakan tata usaha konstruksi di daerah Sulawesi Bagian Utara, meliputi Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo.

Dalam sistem kas kecil pada PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT, setiap daerah menyiapkan rencana kebutuhan kas kecil (*petty cash*) setiap bulan yang telah dibagi dalam 4 (empat) periode atau setiap minggu lalu mengelola dan mengendalikan penggunaan kas kecil sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kemudian bertanggungjawab penuh terhadap penggunaan kas kecil (*petty cash*) dan validasi/akurasi bukti-bukti yang disampaikan dalam laporan pertanggungjawaban. Penanggungjawab kas kecil akan mengevaluasi dan menyetujui lalu menyampaikan laporan pertanggungjawaban penggunaan kas kecil setiap akhir bulan disertai bukti-bukti. Apalagi masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi (Sari, 2014).

Laporan pertanggungjawaban yang diberikan kepada PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT khususnya bidang akuntansi dan keuangan akan menetapkan limit kepada *virtual account cash card* kas kecil (*petty cash*) sebesar Rp.10.000.000,- kemudian memverifikasi kelengkapan berkas pertanggungjawaban kas kecil dan melakukan verifikasi ketepatan klasifikasi kode akun yang digunakan. Berbicara tentang kelebihan dari sistem informasi pastinya tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ditimbulkan dari suatu sistem informasi, seperti yang terjadi pada PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT dalam pencatatan kas kecil (*petty cash*) yang sering mengalami kendala dalam akurasi penginputan kode akun dan ketepatan waktu *deadline* yang telah ditetapkan, sehingga dapat berdampak post anggaran yang tidak sesuai dan keterlambatan pada laporan pertanggungjawaban, untuk mengatasi hal tersebut perlunya sistem akuntansi kas yang baik harus terdapat suatu prosedur agar sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, serta mengingat akan pentingnya sistem akuntansi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tentang Analisis Sistem Kas Kecil (*Petty Cash*) Pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara”

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme penerapan sistem kas kecil (*petty cash*) pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan sering terjadinya kendala dalam penginputan kode akun dan penetapan waktu *deadline* yang sering tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
3. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi yang diterapkan di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Akuntansi

Sumarsan (2017:1) menyatakan akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan transaksi yang terjadi diperusahaan dalam bentuk pengklasifikasian dan pengelompokan akun, untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2015: 4).. Interpretasi akuntansi terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Pengidentifikasian, mengenali atau memilah peristiwa-peristiwa ekonomi yang merupakan laporan keuangan/transaksi.
2. Pengukuran, menetapkan nilai dari peristiwa yang dipilih tersebut dalam satuan mata uang.
3. Pengkomunikasian, menyajikan informasi tersebut kedalam laporan keuangan berdasarkan transaksi yang sedang atau sudah berlangsung.

### Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2015:4) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Romney dan Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena dapat pengambilan keputusan, tidak hanya keuangan informasi saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Berikut adalah pengertian setiap unsur sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016: 3):

1. Formulir. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.
2. Jurnal. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
3. Buku Besar. Buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun pembantu yang meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
4. Buku Pembantu. Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.
5. Laporan. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (*output*) sistem akuntansi.

### Sistem Akuntansi Kas

Dalam kehidupan sehari-hari uang kas merupakan media pertukaran secara umum. Menurut Purwaji dkk (2017:8) kas merupakan alat pembayaran yang siap di pakai dan bebas di pergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan. Kas terbagi menjadi dua jenis, yaitu kas besar dan kas kecil (*petty cash*). Kas besar adalah kas yang dikeluarkan dengan nominal tertentu, biasanya dengan menggunakan cek. Sedangkan kas kecil ialah uang yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Kas meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening giro bank yang dimiliki perusahaan, serta elemen-elemen lainnya yang dapat disamakan dengan kas. Syarat suatu elemen yang dapat disamakan dengan kas:

1. Dapat diterima setiap saat sebagai alat pembayaran, khususnya didalam lingkungan bisnis.
2. Dapat distorkan sebagai atau kedalam rekening giro dan bank pada setiap saat sesuai dengan nilai nominalnya.

Pengertian lain dari segi akuntansi, yang dimaksud dengan kas adalah sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya dan dapat dipakai untuk menentukan apakah sesuatu elemen merupakan kas atau bukan. Elemen yang termasuk kas meliputi:

1. Kas pada perusahaan (*cash on hand*) yang terdiri dari :
  - a. Uang tunai, yaitu uang logam dari kertas yang dimiliki perusahaan, termasuk juga uang tunai yang ada pada pemegang dana kecil.
  - b. Cek yang diterima sebagai alat pembayaran dari pihak lain tetapi oleh perusahaan belum diuangkan atau disetor sebagai rekening giro di bank.
  - c. Elemen-elemen lainnya yang dapat dipersembahkan dengan kas, misalnya; pos wesel, bukti kiriman uang yang belum digunakan dll.

#### 2. Kas di Bank (*cash in bank*)

Kas di bank adalah semua saldo rekening giro bank yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan setiap saat sebagai alat pembayaran dengan menggunakan cek atau permintaan transfer uang. Berdasarkan konteks diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan.

### Kas Kecil

Kas dapat dikatakan sebagai aktiva perusahaan, oleh karena itu manajemen harus mengelola kas dengan sebaik-baiknya agar perusahaan mempunyai kas yang cukup dan terhindar dari kekurangan dan kelebihan kas karena kekurangan kas dapat menghambat kelancaran kegiatan perusahaan, sedangkan kelebihan kas dapat mengakibatkan pemborosan. Menurut Priyati (2016:89), kas kecil merupakan uang tunai yang dapat di isikan atau di sediakan untuk di gunakan membayar tentang pengeluaran – pengeluaran yang nominalnya itu sangat relatif kecil. Pengeluaran kas didalam prakteknya, tidak semua dapat dilakukan dengan menggunakan cek, karena untuk pengeluaran yang jumlahnya relative kecil, sangat tidak efektif bila dilakukan dengan menggunakan cek. Untuk itu perusahaan biasanya membentuk suatu dana khusus yang disebut dengan dana kas kecil (*petty cash fund*).

Kas kecil memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Jumlahnya dibatasi tidak lebih atau tidak kurang dari suatu jumlah tertentu yang telah ditentukan oleh manajemen perusahaan sesuai dengan skala operasional perusahaan (biasanya antara Rp500,000,-sampai dengan Rp10,000,000,-)2).
2. Dipergunakan untuk mendanai transaksi kecil yang sifatnya rutinsetiap hari.
3. Disimpan di tempat khusus dengan kotak kecil, yang biasa disebut dengan kas kecil (*cash box*) atau di dalam sebuah amplop.
4. Ditangani atau dipegang oleh petugas keuangan di tingkatan pemula (*junior cashier*).

### Sistem Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil

Sistem akuntansi kas kecil merupakan bagian dari sistem akuntansi yang disusun untuk transaksi dalam perhitungan pemakaian kas kecil. Dalam pengelolaan kas kecil dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

#### 1. Sistem Dana Tetap (*Imprest Funds System*)

Sistem dana tetap merupakan suatu dana yang tersedia pada pemegang kas kecil. Kas kecil sistem dana tetap bersifat permanen (tetap) jumlahnya, dalam arti jumlah dana kas kecil selalu tetap sebesar dana yang diterima pada saat permulaan pembentukan. Pada sistem imprest pencatatan atas pengeluaran-pengeluaran kas kecil akan dilakukan pada saat pengisian kembali.

#### 2. Sistem Dana Berubah (*Fluctuation Fund System*)

Sistem dana berubah merupakan suatu dana yang tersedia pada pemegangkas kecil dan jumlahnya tidak tetap. Oleh sebab itu, biasanya pengisian uang dari kas besar kedalam kas kecil tidak dikaitkan dalam jangka waktu tertentu. Pengisian tersebut dilakukan sewaktu-waktu yaitu jika persediaan uang dalam Kas kecil dirasakan sudah menipis. Pada sistem fluktuasi setiap terjadi pengeluaran atau transaksi dari kas kecil maka langsung dilakukan pencatatan.

### Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil

- a. Dokumen yang digunakan
  - 1) Bukti Kas Keluar ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Bukti kas keluar diperlukan pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.
  - 2) Cek yaitu dokumen yang memerintahkan bank untuk melakukan pembayaran sejumlah uang kepada pihak yang bersangkutan dalam dokumen tersebut.
  - 3) Permintaan Pengeluaran Kas Kecil digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.
  - 4) Bukti Pengeluaran Kas Kecil dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan dalam pemakaian dana kas kecil.
  - 5) Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar membuat buktikas keluar untuk pengisian kembali dana kas kecil.
- b. Fungsi yang Terkait
  - 1) Fungsi Kas bertanggung jawab dalam mengisi cek, meminta kanotorisasi atas penyerahan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil, serta pengisian kembali dana kas kecil.
  - 2) Fungsi Akuntansi bertanggung jawab atas: a)Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan. b)Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil. c)Pencatatan pengisian dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kasatau register cek. d)Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluarandana kas kecil (*fluctuating-fund-balance system*). e)Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek yang sebesar tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan kesahihan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas kecil.
  - 3) Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil yang mempunyai tanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil dan pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, serta permintaan pengisian dana kas kecil.
  - 4) Fungsi Pemeriksaan Intern bertanggung jawab atas perhitungan dana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil perhitungan dengan catatan kas, serta pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo dana kas kecil yang dipegang oleh pemegang dana kas kecil.
- c. Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil adalah jurnal pengeluaran kas dan register cek.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak dapat diukur dalam skala numerik yang merupakan gambaran umum organisasi, informasi operasional organisasi dan tujuannya untuk menyiapkan gambaran lengkap mengenai sistem informasi akuntansi kas kecil. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan secara langsung dari hasil penelitian lapangan, seperti hasil wawancara langsung dan dokumentasi pada perusahaan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara yang beralamat di Jl. Bethesda, Ranotana, Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan selesai.

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

#### Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah deskriptif. Analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perusahaan secara umum. Analisis deskriptif mengumpulkan, menyusun, menganalisis data untuk memperoleh gambaran sebenarnya mengenai Sistem Akuntansi Kas Kecil dengan teori yang ada sehingga memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

## Proses Analisis

Proses analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait, serta dokumentasi berupa pengambilan data-data di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan SULBAGUT untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas kecil yang ada.
2. Setelah itu, peneliti akan mengelolah data yang telah didapatkan dengan menggunakan dokumen atau arsip berupa jurnal atau laporan tahunan dari perusahaan terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas kecil.
3. Berdasarkan hasil dari pengolahan data tersebut maka penulis akan membuat kesimpulan dan saran mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas kecil pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan SULBAGUT.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Dalam melakukan transaksi bisnis, perusahaan tidak selalu mengeluarkan dana besar untuk membayar sesuatu, tanpa disadari ternyata perusahaan juga dapat mengeluarkan uang dengan nominal yang kecil, tapi dengan kuantitas yang banyak. Meskipun demikian, setiap uang yang keluar tetap harus dibuat di dalam sebuah buku (pembukuan) untuk mempermudah akuntan perusahaan mencatat keuangan perusahaan. Pembukuan inilah yang akan mencatat setiap pengeluaran yang dilakukan perusahaan dalam nominal yang tidak terlalu banyak atau biasa disebut dengan kas kecil atau *petty cash*. *Petty cash* adalah dana yang digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara, perusahaan ini menyediakan dana kas kecil untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya kecil. PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara menggunakan metode sistem dana tetap, yaitu setiap terjadi uang dari kas kecil tidak langsung di catat. Pengeluaran-pengeluaran yang biasanya dibayar dengan menggunakan dana kas kecil seperti pembelian kertas, pembelian tinta komputer, uang transportasi, pembayaran rekening listrik, air, telpon, biaya keamanan, konsumsi, pemakaian perkakas dan peralatan, pos dan telekomunikasi, alat keperluan kantor, pemeliharaan kendaraan bermotor dan BBM, gas, air mineral dan sebagainya. Dalam pembentukan dana kas kecil, itulah uang yang diserahkan kepada pemegang kas kecil dana tetap dan waktu pengisiannya juga ditentukan. Kasir pemegang dana kas kecil mengeluarkan uang dari kas kecil setelah menerima nota pembelian barang atau tagihan dari bagian umum atau karyawan perusahaan dan menggunakan bukti/slip penerimaan atau pengeluaran kas kecil. Berdasarkan metode sistem dana tetap yang diterapkan pada PT. PLN UIP SULBAGUT, usulan kas kecil dibuat setiap awal bulan sehingga jumlah batasan untuk sekali transaksi sebesar Rp. 10.000.000,- dan batasan jumlah maksimal transaksi untuk setiap bulan sebesar Rp 100.000.000,- dengan ketentuan setiap transaksi minimal Rp.1.000.000,- harus menggunakan meterai.

### Sistem Kas Kecil pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara

#### a. Pengajuan Kas Kecil

1. Senior Manajer yang membawahi Bagian General Affairs/Manajer UP/Manajer Unit Layanan mengajukan kebutuhan Kas Kecil setiap bulannya kepada Senior Manajer Keuangan
2. Bidang Keuangan melakukan verifikasi kelengkapan berkas permohonan Kas Kecil
3. Bank melakukan penetapan limit Kas Kecil unit berdasarkan surat penetapan limit Kas Kecil yang dibuat bagian keuangan

#### b. Laporan Pertanggungjawaban Kas Kecil

1. Senior Manajer yang membawahi Bagian Umum/Manajer UP/Manajer Unit Layanan membuat pertanggungjawaban penggunaan Kas Kecil dengan melampirkan bukti asli (kuitansi dan/atau nota dan/atau bukti pembayaran lain) serta dokumen pendukung kepada Bidang Keuangan dan melakukan pengarsipan serta menyetorkan sisa Kas Kecil ke Rekening Bank UI
2. Bidang Keuangan melakukan verifikasi kelengkapan berkas pertanggungjawaban Kas Kecil
3. Bidang Keuangan melakukan proses posting pada *System Application and Product Enterprise Resources* dan melakukan pengarsipan

**Prosedur Kas Kecil pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara:**

- a. Pengguna Kas Kecil
  1. Menyiapkan rencana kebutuhan Kas Kecil setiap bulan yang telah dibagi dalam 4 (empat) periode
  2. Mengelola dan mengendalikan penggunaan Kas Kecil sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  3. Menyiapkan pertanggungjawaban Kas Kecil setiap akhir bulan
  4. Menyetorkan sisa Kas Kecil kepada rekening operasi Unit Induk dalam hal terdapat kelebihan dana Kas Kecil
  5. Bertanggung jawab penuh terhadap penggunaan Kas Kecil dan validasi bukti-bukti yang disampaikan dalam laporan pertanggungjawaban
- b. Penanggungjawab Kas Kecil
  1. Mengevaluasi dan menyetujui kebutuhan Kas Kecil yang telah disusun oleh Pengguna Kas Kecil selanjutnya meneruskan kepada bidang keuangan setiap bulan
  2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan Kas Kecil yang dilakukan pengguna Kas Kecil
  3. Menyetujui dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penggunaan Kas Kecil setiap akhir bulan disertai bukti-bukti
- c. Bidang Keuangan
  1. Melakukan penetapan limit kepada *Virtual Account Cash Card* Kas Kecil
  2. Mencetak verifikasi kelengkapan berkas pertanggungjawaban Kas Kecil
  3. Melakukan verifikasi kelengkapan berkas pertanggungjawaban Kas Kecil
  4. Melakukan verifikasi ketepatan klasifikasi kode akun yang digunakan

**Perlakuan Akuntansi dalam Pencatatan Kas Kecil PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara**

- a. Pengambilan Dana Via ATM / Teller
  1. Kantor Pusat
 

BIC Unit Induk	xxx
BOC PLN Pusat	xxx
  2. Unit Induk
 

Kas Kecil	xxx
BOC Unit Induk	xxx
- b. Pertanggungjawaban Kas Kecil
  1. Jika pertanggungjawaban Kas Kecil tidak ada sisa
 

Beban.....	xxx
Beban.....	xxx
Beban.....	xxx
Beban....	xxx
Kas Kecil	xxx
  2. Jika pertanggungjawaban Kas Kecil ada sisa
 

Beban.....	xxx
Beban.....	xxx
Beban.....	xxx
Beban....	xxx
Kas Kecil	xxx
Kas Kecil	xxx

**Pembahasan**

Sistem dan prosedur Pengelolaan Kas Kecil terbagi atas dua metode yaitu *fluctuating fund system* atau sistem dana tidak tetap dan *imprest fund system* atau sistem dana tetap. Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara menggunakan metode *imprest fund system* atau sistem dana tetap. Dengan penerapan metode dana tetap pada penggunaan dana kas kecil maka PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara juga bisa menetralkan penyalahgunaan maupun penyelewengan dana kas kecil serta memudahkan pengisian kembali dengan waktu yang ditetapkan dan dana kas kecil sesuai dengan kebutuhan.

Dana kas kecil menangani pengeluaran-pengeluaran yang bersifat kecil dan sering terjadi merupakan suatu potensi yang mengundang untuk menyalahgunakan maupun penyelewengan wewenang, untuk melakukan pengendalian internal terhadap penggunaan dana kas kecil PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi

Bagian Utara dapat menerapkan penyertaan bukti-bukti pengeluaran dana kas kecil untuk menjadi dokumen penjelasan penggunaan dana sudah sesuai kebutuhan perusahaan. Bukti-bukti tersebut merupakan pertanggungjawaban pemegang dana kas kecil untuk penggunaan dana kas kecil.

Penggunaan metode sistem dana tetap (*imprest fund system*) pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari setiap transaksi-transaksi yang dilakukan harus diverifikasi terlebih dahulu baik dari nominal transaksi serta bukti transaksi yang berupa nota, struk maupun kwitansi. Apabila terdapat kesalahan dalam pencatatan nominal maupun bukti transaksi yang tidak lengkap maka dokumen akan dikembalikan kebagian umum untuk melengkapi dokumen tersebut dan setelah itu bagian umum akan memberikan dokumen tersebut kepada bagian keuangan untuk diverifikasi kembali. Jika sudah tidak terdapat kesalahan maka akan di input ke *System Application and Product Enterprise Resources Planning*. Penanggung jawab dari kas kecil (*petty cash*) ini adalah Manager Unit Pelaksana.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis pembahasan di atas, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil (*petty cash*) sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara dan segala pembiayaan disertai dengan bukti kwitansi, nota maupun struk serta diverifikasi terlebih dahulu dan apabila dokumen tidak lengkap maka harus dilengkapi dan akan diverifikasi kembali.
2. Sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil (*petty cash*) yang dibentuk oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara khusus disiapkan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang bersifat kecil dan tidak praktis jika dibayar dengan menggunakan cek, serta pengeluaran atau pembayaran dana kas kecil dicatat atau dibuatkan jurnal setelah uang dikeluarkan.
3. Metode yang digunakan dalam sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil (*petty cash*) oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara yaitu metode sistem dana tetap.
4. Prosedur pengeluaran kas diperusahaan memiliki kendala yaitu kesalahan penginputan yang menjadikan laporan akuntansi mengalami selisih kas dan komputer bagian pengeluaran kas terkena virus yang menghambat dalam penyajian laporan keuangan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan penulis yaitu:

1. Sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara telah berjalan dengan efektif. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan pengendalian intern kas mengingat perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat, sehingga dapat memicu kebutuhan pribadi yang semakin meningkat pula dan dapat mendorong seseorang berbuat kecurangan.
2. Sebaiknya bagian pengeluaran kas kecil untuk tetap melakukan penginputan setiap terjadi transaksi tanpa menunggu adanya transaksi-transaksi pengeluaran yang lain terkumpul untuk dilakukan penginput dan tidak sembarangan mengunduh data yang ada di internet serta menerapkan program anti virus dnegan kualitas yang lebih bagus.
3. Sebaiknya, perusahaan juga lebih tegas dalam memperhatikan kinerja pegawai agar dalam proses penginputan tidak terjadi kesalahan sehingga waktu *deadline* yang ditentukan dapat tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fuhong, Y. (2012). Research on the Impact of Accounting Information on Accounting Theory and Practice. *International Conference on Convergence Information Technology, Lecture Notes in Information Technology*, Vol.19. p. 25-30. [https://www.academia.edu/5244303/Research\\_on\\_the\\_Impact\\_of\\_Accounting\\_Information\\_on\\_Accounting\\_Theory\\_and\\_Practice](https://www.academia.edu/5244303/Research_on_the_Impact_of_Accounting_Information_on_Accounting_Theory_and_Practice)



- Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., & Barvayeh, E. (2011). *The Impact of Information Technology (IT) on Modern Accounting System*. *Procedia – Social and Behavior Sciences*, 28: 112 - 116. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.023>
- Krismiaji, (2015). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*, Prentice Hall.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi. Edisi empat*. Jakarta: Salemba Empat
- Pangkey F. (2015). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT .Sinar Pure Foods Bitung*.
- Priyati, Novi. (2016). "Pengantar Akuntansi." Indeks. Jakarta Barat: Bahasa Indonesia
- Purwaji, Agus dkk. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Parlina Iin. (2014). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya*, Jurnal. Universitas Palembang.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Indeks.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2015). *Financial Accounting: IFRS 3rd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons. <https://library.ui.ac.id/detail?id=20417595>

